

ANALISIS CAR, BOPO, SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BANK (STUDY KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH)

Anis Athiyah Afifah, Imron Rosyadi

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), SIZE terhadap Profitabilitas Bank umum syariah. jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan variabel dependen yang di gunakan adalah Profitabilitas/Return On Asset (ROA), sedangkan variabel independennya berupa Capital Adequacy Ratio/CAR (X1), Beban Operasional Pendapatan Operasional/BOPO (X2), dan SIZE (X3) penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dari 4 bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia yakni Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank BTPN Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Uji asumsi klasik, Uji analisis regresi linier berganda, Uji hipotesis . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Kata Kunci : CAR, BOPO, SIZE, Profitabilitas

Abstract

This research aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Costs, Operational Income (BOPO), SIZE on the Profitability of Islamic commercial banks. The type of research used in this research is quantitative research, with the dependent variable used being Profitability/Return On Assets (ROA), while the independent variables are Capital Adequacy Ratio/CAR (X1), Operating Expenses Operating Income/BOPO (X2), and SIZE (X3) this research uses secondary data in the form of quarterly financial reports from 4 sharia banks listed on the Indonesian stock exchange, namely Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank BTPN Syariah and Bank Panin Dubai Syariah. The analysis in this research uses the classical assumption test, multiple linear regression analysis test, hypothesis test. The results of this research show that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a negative and significant effect on Profitability (ROA), Operational Expenses and Operational Income (BOPO) has a negative and significant effect on Profitability (ROA) and Company Size (SIZE) has a negative and insignificant effect on Profitability (ROA)

Keywords: CAR, BOPO, SIZE, Profitability

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang bersyarat dan penuh kehati-hatian. Salah satu usahanya adalah memelihara kepercayaan masyarakat, manajemen bank harus mempertanggungjawabkan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pertanggungjawaban manajemen dapat dilakukan

melalui penyajian informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun ekstern.

Gejolak ekonomi dan keuangan global menjadi salah satu tantangan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Kesenjangan dalam hal penguasaan faktor produksi, pendidikan dan pendapatan dapat menghambat terwujudnya perekonomian yang tumbuh merata, adil, proporsional dan berkelanjutan. Pengembangan ekonomi dan keuangan syariah diharapkan menjadi salah satu upaya untuk memperkuat struktur ekonomi dan pasar keuangan global saat ini dan mendatang. Ekonomi dan keuangan syariah memiliki potensi yang besar sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru dan untuk memperbaiki defisit transaksi berjalan. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatannya secara konvensional, mengacu pada kesepakatan nasional maupun internasional, serta berlandaskan hukum formil negara. Sedangkan Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dengan demikian, setiap aktivitas yang dilakukan pada bank syariah, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dana memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah, yakni jual beli dan bagi hasil. Makin meluasnya jangkauan perbankan syariah menunjukkan peran perbankan syariah makin besar untuk pembangunan ekonomi rakyat di negeri itu. (Infobank, 2015)

Bank Syariah merupakan Lembaga bank yang secara prinsip mengikuti sistem ekonomi islam. Ekonomi Islam menurut Fazulrahman dalam Farida (2011) menjelaskan bahwa ekonomi Islam ialah secara perspektif ekonomi yang dibangun berlandaskan fondasi islam yang berorientasi pada dunia dan akhirat berdasarkan alquran dan hadist. Menurut Muhammad (2005) Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikelola berdasarkan prinsip Syar'iah (Al'Qur'an dan Hadits). Keuntungan Bank Syariah secara prinsip diperoleh dari sistem bagi hasil bukan bunga. Sistem perbankan syariah mendapatkan profit melalui akad jual beli atau bagi hasil mudharabah, sedangkan profit melalui riba tidak diperbolehkan. Pernyataan diatas mengimplikasikan bahwa aktivitas bank konvensional dilarang pada operasional, sehingga bank Syariah mencari keuntungan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil (Martono, 2002). Instrumen keuangan Islam ada yang berdasarkan aset (Murabahah, Salam, dan Istisna'a), berdasarkan ekuitas (Musyarakah dan Mudaraba), berdasarkan leasing (Ijara), atau sukuk.

Instrumen aset menanggung risiko pasar pada pasar saham dan risiko kredit pada nasabah (IMF, 2019).

Peran penting bank syariah menuntut peningkatan efisiensi operasional bank syariah agar tetap efisien dan sehat (Hijriyani & Setiawan, 2017). Bank syariah dapat memperoleh keuntungan dengan menjalankan fungsinya sendiri sebagai lembaga keuangan. Bank syariah dapat menampung dana surplus dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan juga dapat disalurkan kembali kepada pihak yang kekurangan dana (defisit) dalam bentuk pembiayaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Profitabilitas bank syariah merupakan indikator kinerja yang tepat (Al-Zauqi & Setiawan, 2020). Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Asset (ROA) dalam kinerja dan efisiensi bisnis ketika menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ROA adalah Financing to Deposit Ration (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequary Ration (CAR), Serta Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam beberapa tahun terakhir industry perbankan syariah di Indonesia menampilkan suatu trend yang positif. hal tersebut bisa dilihat dari pesatnya pertumbuhan perbankan syariah yang melebihi pertumbuhan bank konvensional. Situasi ini membuat industri perbankan syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Setelah itu, Bank Indonesia juga memperketat peraturan perbankan negara. Masalah kesehatan bank Berhati-hatilah, karena perbankan yang sehat akan mampu menghasilkan laba yang cukup (menguntungkan). Keuntungan adalah kemampuan Perusahaan menghasilkan keuntungan, dengan Melalui profitabilitas perusahaan dapat Mengetahui profit yang akan dihasilkan dalam dua hari tersebut dan prediksi masa depan (Samad, 2015). Profitabilitas sebagai acuan kapabilitas Bank menghasilkan atau menerima laba Efektif dan efisien (Podder, 2012).

2. METODE

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini didasarkan pada tujuan penelitian dalam mengetahui apakah CAR, BOPO, SIZE mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah. Populasi merupakan keseluruhan dari semua objek yang akan diteliti penulis. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi

yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2006:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai serta mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang di dapat melalui artikel-artikel yang ada baik itu dari jurnal, buku maupun Laporan. Data sekunder didapat melalui studi kepustakaan yang bisa didapat melalui artikel-artikel, baik dari buku, jurnal maupun informasi yang bersumber dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini . Data data pada penelitian ini merupakan laporan keuangan triwulan dari 4 bank syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yakni Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia bank BTPN syariah dan Bank Panin Dubai Syariah.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (terikat) dan independen (bebas) merupakan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sedangkan variabel Independennya berupa *Capital Adequacy Ratio / CAR* (X1), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional / BOPO* (X2) dan *Size* (X3).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA (Y)	-0,06	0,08	0,0065	0,3538
CAR (X1)	0,17	4,01	0,7837	1,18764
BOPO (X2)	0,57	4,97	1,2691	1,21863
SIZE (X3)	27,90	33,35	30,9406	1,65085

Sumber: data sekunder diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian statistic deskriptif dapat di simbulkan bahwa Variabel penelitian ROA (Y) memiliki nilai *minimum* -0,06; nilai *maximum* 0,08; nilai *mean* 0,0065; dan nilai *Std Deviation* 0,3538, Variabel penelitian CAR (X1) memiliki nilai *minimum* 0,17; nilai *maximum* 4,01; nilai *mean* 0,7837; dan nilai *Std Deviation* 1,18764, Variabel penelitian BOPO

(X2) memiliki nilai *minimum* 0,57; nilai *maximum* 4,97; nilai *mean* 1,2691; dan nilai *Std Deviation* 1,21863, Dan Variabel penelitian SIZE (X3) memiliki nilai *minimum* 27,90; nilai *maximum* 33,35; nilai *mean* 30,9406 dan nilai *Std Deviation* 1,65085.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	Nilai <i>Monte Carlo</i>	Keterangan
<i>Monte Carlo. Sig. (2-tailed)</i>	0,340	Normal

Sumber : data sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh nilai *Monte Carlo. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,340. Dikarekan nilai *Monte Carlo. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikannya $\alpha = 5\%$ atau ($0,340 > 0,05$). Maka hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai <i>Signifikansi</i>	Keterangan
CAR (X1)	0,070	Homoskedastisitas
BOPO (X2)	0,097	Homoskedastisitas
SIZE (X3)	0,059	Homoskedastisitas

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji heterokedastisitas dengan uji *glesjer* seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai sig $> 0,05$ yang artinya bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mempunyai gejala heterokedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
CAR (X1)	0,153	6,522	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BOPO (X2)	0,167	5,996	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SIZE (X3)	0,553	1,809	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen. Hal ini dikarenakan nilai *VIF* dari semua variabel independen kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Nilai DW-hitung	Kriteria	Keputusan
1,999	$-2 < DW < 2$	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari data di atas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,999. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara nilai -2 dan 2 sesuai dengan kriteria yakni $-2 < 1,999 < 2$. Maka dari hasil tersebut berarti tidak terjadi autokorelasi.

3.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun berdasarkan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

$$ROA = 0,154 + 0,017X_1 + 0,040X_2 + (-0,004)X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,138 artinya jika variabel lain bernilai konstan maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,154.
- 2) Jika X1 naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,017.
- 3) Jika X2 turun satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,040.
- 4) Jika X3 naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan turun sebesar -0,004.

3.1.4 Uji Hipotesis

1) Uji Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah hasil dari analisis uji Koefisien Determinasi (R^2) :

Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,658 atau 65,8% sehingga variabel independent dalam penelitian ini yaitu CAR (X1) , BOPO (X2) dan SIZE (X3) dapat menjelaskan variasi terhadap variabel dependent yaitu ROA (Y) sebesar 65,8% dan sisanya sebesar 34,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

2) Uji f

Tabel 6. Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
14,749	3,028	0,000	Mempunyai pengaruh bermakna

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, perhitungan yang diperoleh nilai *significant* (sig.) 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen.

3) Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	T Tabel.	Sig.	Nilai Beta	Keterangan
CAR (X1)	2,182	2,0686	0,048	-1,055	Berpengaruh Negatif Signifikan
BOPO (X2)	4,579	2,0686	0,000	-1,367	Berpengaruh Negatif Signifikan
SIZE (X3)	-1,011	2,0686	0,322	-0,166	Berpengaruh negatif dan tidak Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Penjelasan dari uji t dari setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

- Pengaruh CAR terhadap ROA adalah 2,182 yang artinya $2,182 > 2,0686$, nilai signifikansinya $0,048 < 0,05$ dan nilai Beta -1,055. Jadi secara parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
- Pengaruh BOPO terhadap ROA adalah 4,579 yang artinya $4,579 > 2,0686$, nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai Beta -1,367. Jadi secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
- Pengaruh SIZE terhadap ROA adalah -1,011 yang artinya $-1,011 < 2,0686$, nilai signifikansinya $0,322 > 0,05$ dan nilai Beta -0,166. Jadi secara parsial SIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

3.2. Pembahasan

3.2.1 Hubungan CAR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan uji t maka dapat diketahui untuk variabel CAR dengan hasil nilai t hitung sebesar 2,182 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 dan nilai Beta -1,055 yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on assets (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2022. Hasil Penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrohman .2020) dan (Mirawati et al.,

2019) yang menyatakan bahwa CAR Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Semakin meningkat kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan risiko kerugian usahanya tetapi belum tentu berpengaruh juga terhadap peningkatan ROA pada bank. Kondisi ini menunjukkan bahwa teori penggunaan modal yang fungsinya sebagai modal minimum bank bukan menjadi pilihan utama untuk mengatasi risiko, namun untuk tetap menjaga kinerja operasionalnya dan kepercayaan masyarakat terhadap bank.

3.2.2 Hubungan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan uji t maka dapat diketahui untuk variabel BOPO dengan hasil nilai t hitung sebesar 4,579 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai Beta -1,367 yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on assets (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2022. Hasil Penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan penelitian yang dilakukan oleh (Setya et al, 2021) dan (Pinasti, 2018) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Semakin besar BOPO maka ROA yang diperoleh akan menurun dikarenakan semakin buruknya kinerja manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Hal ini menunjukkan semakin banyak biaya operasional yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan operasional maka bank tidak efisien dalam mengelola pendapatan operasional yang telah diterima karena biaya operasional mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha bank seperti biaya bunga, biaya valuta asing, biaya tenaga kerja, penyusutan, serta biaya lainnya.

3.2.3 Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji dengan uji t maka dapat diketahui untuk variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) dengan hasil nilai t hitung sebesar -1,011 dengan nilai signifikansi sebesar 0,322 dan nilai Beta -0,166 yang berarti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on assets (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2022. Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni ,dkk.2020). Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Badjra, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Ini berarti jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan akan menurun dan hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sebab semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk

menjalankan aktivitas operasionalnya sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan. ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik.

3.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa keterbatasan Penelitian yakni :

- 1) Jumlah data yang digunakan hanya perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI untuk periode 2021 – 2022.
- 2) Ada variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank namun tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Misalnya, faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi atau perubahan regulasi.
- 3) Keterbatasan data yang tersedia atau keterbatasan dalam akses terhadap data tertentu dapat membatasi analisis yang lebih mendalam atau menyebabkan ketidaklengkapan data.
- 4) Penelitian ini seharusnya menggunakan model fixed atau random effect

Beberapa saran yang dibutuhkan untuk ke depannya dapat menjadi bahan evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Pada penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti, likuiditas, perputaran hutang dagang, total asset turnover (TATO) struktur aktiva, perputaran modal kerja dan lain-lain.
- 2) Penelitian selanjutnya sebelum menyusun penelitian lebih baik mencari referensi-referensi penelitian terdahulu untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan di web mana data akan dicari.
- 3) Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sektor perusahaan lain di BEI yang memiliki lebih banyak populasi agar mampu menentukan sampel yang lebih banyak.
- 4) Bagi pihak perusahaan hendaknya memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yaitu, leverage. Proporsi penggunaan hutang dalam perusahaan harus diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan karena penggunaan hutang akan menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap, jika tidak dikelola dengan baik, maka penggunaan hutang akan menurunkan profitabilitas dan memperbesar risiko kebangkrutan bagi perusahaan.

4 PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1) CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini berarti hipotesis pertama diterima.
- 2) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini berarti hipotesis Kedua diterima.
- 3) Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini berarti hipotesis ketiga tidak diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- (Fauzi et al., 2020) PENGARUH BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) N
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) (2020) 5(3) 1
- (Kusumastuti & Alam, 2019) ANALYSIS OF IMPACT OF CAR, BOPO, NPF ON
PROFITABILITY OF ISLAMIC BANKS (YEAR 2015-2017)
- (La Difa et al., 2022) Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum
Syariah di Indonesia Journal of Applied Islamic Economics and Finance (2022) 2(2) 333-
341
- (Noel Natanael & Sekar Mayangsari, 2022) Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap
Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Journal of Applied Islamic Economics
and Finance (2022) 2(2) 333-341
- (Giriyani & Diyani, 2019) Pengaruh Cash Conversion Cycle Profita: Komunikasi Ilmiah
Akuntansi dan Perpajakan (2019) 12(1) 130-143
- (Bagus et al., 2022) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Bank Badan Usaha Milik Negara Konvensional
di Indonesia tahun 2012-2021) Jurnal Ekonomi dan Bisnis (2022) 11(1)
- (Hananto & Amijaya, 2021) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ratio Kecukupan Modal, Dana Syirkah
Temporer, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Jurnal Ekonomi
Syariah Pelita Bangsa (2021) 6(02) 138-151
- (Literatur terhadap et al., 2021) JEMES-Jurnal Ekonomi Manajaemen dan Sosial STUDI
LITERATUR TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK SYARIAH
- (33944-74808-1-SM, n.d.) ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, FDR, BOPO, DAN SIZE
TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Tahun 2015-
2020) DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT Volume 11, Nomor 1, Tahun
2022, Halaman 1-15

- (Garuda1369823, n.d.) PENGARUH CAR, DANA PIHAK KETIGA, UKURAN BANK, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019: 1608 – 1636
- Danny syachreza, rimi gusliana Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOP Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 17 No. 01, April 2020
- (Marginingsih, 2018) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Jurnal Ecodemica (2018) 2(1)
- (Helmina Chaerunisak et al., n.d.) PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH) Volume 5 Nomor 2 2019
- (Nugrahanti et al., 2018) PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH Journal of Business Management Education | Volume 3, Number 3, December 2018, page. 136-144
- (Dan & Danis Baiquni, 2018) UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 6(1) April 2018, hlm. 85-104
- (Bank Konvensional Dan Syariah, n.d.) <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/mengenal-perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional>
- (55-154-1-SM, n.d.) JURNAL MEGA AKTIVA Volume 7, Nomor 1, April 2018 <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>
- Gerson Giovanni, O. (2021). *Pengaruh Inflasi, Earnings per Share, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size Terhadap Harga Saham. 2016*, 87–102. <https://kc.umn.ac.id>
- Mirawati, Putra, R. A., & Fitri, M. D. (2019). *Pengaruh CAR, FDR, BOPO Terhadap ROA dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada BTPN Syariah 2015-2019*. 137, 63–71.
- Pinasti, W. F. (2018). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015*. VII(1).
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2020). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. 4(7), 2052–2067.
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. CAPS.